



Apakah Bank Syariah Pertama Di Indonesia Akan Bangkrut?

Mohammad Hatta Fahamsyah^{1*}, Novita Dwisari²

Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Corresponding author:

email: hatta@pelitabangsa.ac.id

Submit : 15 April 2023

Review : 05 Mei 2023

Accept : 19 Mei 2023

Publish : 31 Mei 2023

Abstrak

Perkembangan asset yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia selama 6 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup besar. Hal tersebut membuat Bank Muamalat mendapat isu kebangkrutan karena kinerja keuangan semakin menurun. Maka dari itu dalam penelitian ini mencoba mengidentifikasi apakah Bank Muamalat Indonesia berpotensi mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Z-Score, Springate dan Zmijewski. Periode penelitian ini adalah tahun 2014-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan perusahaan mulai tahun 2014-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan datanya adalah data yang telah dipublikasikan, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis Z-Score, Springate dan Zmijewski. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode Z-Score pada tahun 2014-2019 bank muamalat tidak mengalami prediksi kebangkrutan atau dalam keadaan sehat. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode Springate pada tahun 2014-2019 bank muamalat mengalami prediksi kebangkrutan atau tidak sehat. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode Zmijewski pada tahun 2014-2019 bank muamalat tidak mengalami prediksi kebangkrutan atau dalam keadaan sehat.

Keywords: *Bank Syariah, Z-score, Springate, Zmijewski*

Abstract

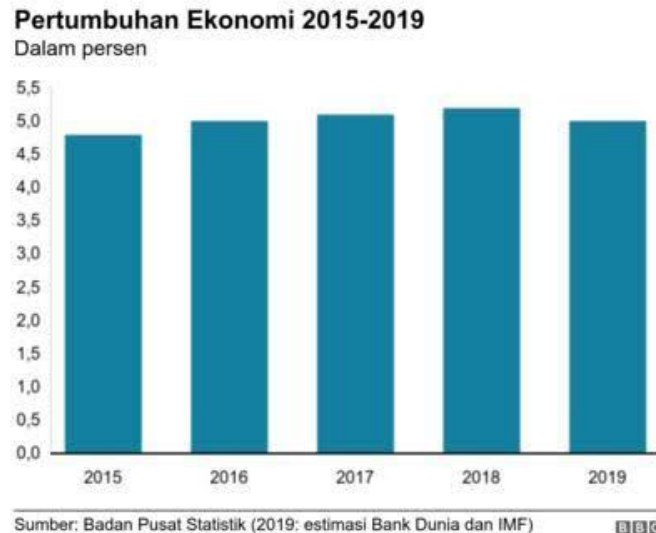
The development of assets owned by Bank Muamalat Indonesia over the past 6 years has decreased considerably. This makes Bank Muamalat get the issue of bankruptcy because financial performance is declining. Therefore, this study tries to identify whether Bank Muamalat Indonesia has the potential to experience bankruptcy using the Z-Score, Springate and Zmijewski methods. This research period is 2014-2019. This research uses a quantitative approach, while the object of this research is the annual financial statements issued by the company starting in 2014-2019. The type of data used is secondary data. The data collection method is published data, the data analysis techniques used are Z-Score, Springate and Zmijewski analysis. From the results of research using the Z-Score method in 2014-2019 Muamalat Bank did not experience bankruptcy predictions or was in good health. From the results of research using the Springate method in 2014-2019 Muamalat Bank experienced predictions of bankruptcy or unhealthy. From the results of research using the Zmijewski method in 2014-2019 Muamalat Bank did not experience bankruptcy predictions or was in good health.

Keywords: *Islamic Bank, Z-score, Springate, Zmijewski*

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat pesat disebabkan oleh lemahnya kegiatan ekspor (tingkat suku bunga di Indonesia yang tinggi sehingga mengurangi daya beli masyarakat dan perusahaan lokal) dan lambatnya belanja pemerintah (Dody, 2019). Tetapi setelah itu perekonomian selalu meningkat setiap tahunnya dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi 2015-2019



Kondisi perekonomian itu sangat berhubungan dengan kinerja keuangan, karena kinerja keuangan dapat memberikan informasi tentang pengukuran kinerja perusahaan yang efektif dan efisien yang dapat memberikan manfaat bagi para stakeholder, sehingga para stakeholder bisa melihat bagaimana kondisi perusahaan (Badan Pusat Statistik, 2019). Perekonomian dapat terdongkrak salah satunya melalui sumbangsih perusahaan perbankan, diantaranya adalah Bank syariah. Karena keunikan dari produk-produknya yang telah teruji mampu bertahan di masa krisis-krisis ekonomi beberapa tahun lalu (Sudarsono, 2009). Maka dari itu bank syariah harus memaksimalkan fungsinya dalam penyaluran pembiayaan. Bank syariah harus terus menawarkan produk-produk yang telah dimiliki oleh bank kepada para nasabahnya.

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat yang ternyata akhir-akhir ini terus mengalami permasalahan pada pembiayaan dan dapat menghancurkan rasio kecukupan modal (Hilyatin & Prasdiwi, 2017). Berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat pesat pada laba bersih bank muamalat (Bank Muamalat, 2019). Bank Muamalat juga mengalami permasalahan dalam menjalankan strategi bisnisnya, Bank Muamalat terlalu berfokus pada pembiayaan korporasi (sektor pertambangan) yang mengakibatkan pembiayaannya bermasalah. Seharusnya Bank Muamalat berfokus pada ritel bukan pada korporasi, karena mayoritas di Indonesia penduduknya orang muslim, maka strategi bisnis yang bagus adalah dengan mengutamakan pembiayaan kepada ritel (Houtmand, 2019).

Kebangkrutan tidak dapat dihindari oleh berbagai macam bentuk usaha atau bisnis, karena dalam melakukan usaha atau bisnis tidak luput dari adanya prediksi yang tidak bisa dipungkiri yaitu kebangkrutan. Tetapi kebangkrutan juga sangat tidak diinginkan oleh setiap perusahaan, perusahaan dapat melakukan analisis kebangkrutan sejak dini agar perusahaan dapat melakukan yang terbaik untuk berjalannya perusahaan (Susanti, 2016).



Untuk mencegah terjadinya *financial distress* dan menghindari terjadinya kebangkrutan terdapat berbagai alat untuk menganalisis kebangkrutan, adapun alat yang dapat menganalisis kebangkrutan diantaranya adalah dengan menggunakan metode Z-Score, metode Springate dan metode Zmijewski. Ketiga metode tersebut merupakan beberapa cara alat untuk menganalisis karena memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Burhanudin & Amalia, 2015).

Setiap perusahaan atau dalam memulai usaha selalu ada kemungkinan resiko terbesar terjadi yang tidak bisa dihilangkan yaitu kebangkrutan. Banyaknya isu-isu yang beredar sehingga didengar oleh masyarakat bahwa Bank Muamalat sudah tidak beroperasi lagi (Hilyatin & Prasdiwi, 2017). Maka penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kemungkinan terjadi kebangkrutan pada Bank Muamalat dengan menggunakan Z-Score, Springate dan Zmijewski periode 2014-2019.

Metode Penelitian

Metode Z-Score

Penilaian pada metode Z-Score melibatkan indikator working to total asset, retained earnings to total asset, earning before taxes to total asset, book value of equity to book value total debts, dan sales to total asset. Berdasarkan indikator rasio keuangan diatas nanti dapat diperoleh sesuai dengan rumus yang telah ditentukan :

$$Z' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan :

Z = Zeta

X1 = working capital/total asset

X2 = retained earning /total asset

X3 = earning before taxes/total asset

X4 = book value of equity/book value total debt

Metode Springate

Metode Springate dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan dengan keakuratan sampai dengan 92,5%. Metode Springate ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis multidiskriminan. Metode ini dapat digunakan untuk memprediksi penurunan laba dengan menggunakan 4 rasio keuangan.

Berdasarkan indikator rasio keuangan diatas dapat diperoleh sesuai dengan rumus yang telah ditentukan :

$$S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Keterangan :

S : bankruptcy index

A : working capital/total asset

B : earning before taxes/total asset

C : earning before taxes/current liabilities

D : sales/total asset

Metode Zmijewski

Metode Zmijewski adalah metode yang menggunakan analisis kinerja, leverage, dan likuiditas untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan indikator rasio keuangan diatas dapat diperoleh sesuai dengan rumus yang telah ditentukan :

$$X = - 4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

Keterangan :

X = Bankruptcy Index

X1 = ROA (Return on Asset)

X2 = Leverage (Debt Ratio)

X3 = Likuiditas (Current Ratio) Dari hasil perhitungan keempat rasio dikalikan dengan standar masing-masing sesuai dengan ketentuan Z-Score maka diperoleh hasil Z-Score untuk masing-masing pada tahun 2014-2019 sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan keempat rasio dikalikan dengan standar masing-masing sesuai dengan ketentuan Z-Score maka diperoleh hasil Z-Score untuk masing-masing pada tahun 2014-2019 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Z-Score pada Bank Muamalat tahun 2014-2019

Tahun	A	B	C	D	Z-Score	Hasil
2014	0,8	0,002	0,001	0,411	5,69267	Sehat
2015	0,77	0,001	0,001	0,393	5,47377	Sehat
2016	0,75	0,0010	0,002	0,318	5,27054	Sehat
2017	0,71	0,002	0,0009	0,555	5,310348	Sehat
2018	0,78	0,002	0,0008	0,414	5,620876	Sehat
2019	0,74	0,0015	0,0005	0,409	5,29201	Sehat

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil Z-Score diatas, bahwa Bank Muamalat pada tahun 2014-2019 berada dalam kondisi sehat karena ditandai dengan nilai Z-Score diatas 2,99.

Tabel 2. Hasil nilai S pada Bank Muamalat tahun 2014-2019

Tahun	X1	X2	X3	X4	Nilai S	Hasil
2014	0,8	0,001	0,011	0,002	0,835	Tidak sehat
2015	0,77	0,001	0,014	0,003	0,807	Tidak sehat
2016	0,75	0,002	0,013	0,001	0,787	Tidak sehat
2017	0,71	0,0009	0,007	0,0007	0,739	Tidak sehat
2018	0,78	0,0008	0,007	0,001	0,811	Tidak sehat
2019	0,74	0,0005	0,003	0,0003	0,779	Tidak sehat

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil diatas bahwa Bank Muamalat pada tahun 2014-2019 berada dalam kondisi bangkut karena ketentuan nilai Springate adalah 0,862. Dari tahun 2014-2019 Bank Muamalat kurang dari 0,862.

Tabel 3. Hasil nilai S pada Bank Muamalat tahun 2014-2019

Tahun	X1	X2	X3	Nilai X	Hasil
2014	0,0009	0,151	7,003	-3,47135	Sehat
2015	0,0013	0,156	6,691	-3,44365	Sehat
2016	0,0014	0,17	5,946	-3,3613	Sehat
2017	0,0004	0,161	5,880	-3,4081	Sehat
2018	0,0008	0,165	7,380	-3,4081	Sehat
2019	0,0003	0,19	5,931	-3,2421	Sehat

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil diatas, bahwa Bank Muamalat pada tahun 2014-2019 berada dalam kondisi Sehat karena ditandai dengan nilai x nilai yang baik atau yang tidak mengalami prediksi kebangkrutan adalah < 0 .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan metode Z-Score pada tahun 2014-2019 Bank Muamalat tidak mengalami prediksi kebangkrutan atau dalam keadaan sehat. Hasil penelitian dengan menggunakan metode Springate pada tahun 2014-2019 Bank Muamalat mengalami prediksi kebangkrutan atau tidak sehat. Hasil penelitian dengan menggunakan metode Zmijewski pada tahun 2014-2019 Bank Muamalat tidak mengalami prediksi kebangkrutan atau dikatakan dalam keadaan sehat. Dari hasil 3 metode diatas yang digunakan ternyata memiliki hasil yang berbeda, karena adanya isu-isu di masyarakat yang beredar bahwa Bank Muamalat sedang mengalami kebangkrutan maka masyarakat harus dapat melihat hal tersebut lebih teliti, agar tidak mudah terprovokasi isu-isu negatif terkait perbankan yang dapat menyebabkan sesuatu yang tidak diharapkan di sistem moneter nasional contohnya *bank rush*. Dalam perbankan syariah diharapkan juga dapat dilakukan penelitian menggunakan *Islamicity Indices*, terutama untuk Bank Muamalat sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia, agar dapat diketahui secara komprehensif tingkat implementasi ke-syariahan bank yang telah mengawali sebuah sejarah perbankan Syariah di Indonesia dengan periode yang lebih *up to date*.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Estimasi Bank Dunia dan IMF*.
Bank Muamalat. (2019). *Laporan Tahunan Bank Muamalat*. Retrieved from <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>
Burhanudin, & Amalia, R. (2015). Analisis Penggunaan Metode Alman Z-Score Dan Metode Springate Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009-2013. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Harisudin*.



- Dody, B. W. (2019). Tantangan Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Https://M.Liputan6.Com/Bisnis/Read/410889/Tantangan-Perkembangan-Ekonomi-Syariah-Di-Indonesia*. Retrieved from <https://m.liputan6.com/bisnis/read/410889/tantangan-perkembangan-ekonomi-syariah-di-indonesia>
- Hilyatin, D. L., & Prasdiwi, E. (2017). Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016 Dengan Menggunakan Metode Altman Modifikasi. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 287–324. <https://doi.org/10.24090/ej.v5i2.1884>
- Houtmand, P. S. (2019). *Penyebab Permasalahan Kronis di Bank Muamalat*. Retrieved from <http://www.cnbindonesia.com/market/2019115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat>
- Sudarsono, H. (2009). Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *La_Riba*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol3.iss1.art2>
- Susanti, N. (2016). Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Aplikasi Manajemen Universitas Widyatama*, 14(4).